

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Orang Kuat Lokal Dalam Politik Lokal Terkait Wacana Pemekaran Provinsi Cirebon”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana orang kuat lokal (*local strongmen*) muncul dan mendukung dalam wacana pemekaran Provinsi Cirebon dan juga untuk mendeskripsikan bagaimana peran dan tujuan Irianto MS Syafiuddin (Yance) sebagai orang kuat lokal dalam wacana pemekaran Provinsi Cirebon.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, serta teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam hal ini paradigma yang digunakan yaitu paradigma *Non-Positivism*, khususnya konstruktivisme. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data untuk menjamin validitas data.

Hasil dari penelitian ini adalah wacana pemekaran Provinsi Cirebon hanya dijadikan sebagai alat politik untuk kepentingan beberapa individu atau kelompok saja. Wacana pemekaran Provinsi Cirebon akan selalu muncul ketika akan dilaksanakan Pemilihan Gubernur Jawa Barat. Dari wacana ini, terdapat dua kepentingan yang berbeda. Kepentingan yang pertama adalah dari pihak Panitia Pembentukan Provinsi Cirebon (P3C) yang memanfaatkan isu ini sebagai lahan bisnis. Sedangkan kepentingan yang kedua adalah dari pihak orang kuat lokal (*local strongmen*) yang memanfaatkan wacana ini untuk memperoleh jabatan politik di Provinsi Cirebon nantinya.

Kata kunci: Wacana pemekaran Provinsi Cirebon, Panitia Pembentukan Provinsi Cirebon (P3C), Orang kuat lokal (*local strongmen*).

Summary

This research entitled “Local Strongmen In Local Politics Related Discourse Expansion Cirebon province.” This research is conducting with the aim to describe how the local strongmen appeared and support in the discourse Provinces Cirebon and also to describe how the role and purpose Irianto MS Syafiuddin (Yance) as local strongmen in the discourse of Provinces Cirebon.

This research uses a descriptive qualitative method and the approach is phenomenology, as well as the technique of selection of informants using purposive sampling and snowball sampling. In this case the paradigm used is the paradigm of Non-Positivism, especially constructivism. Data obtained from observations, interviews, and study of documentations. In this study, uses technique to ensure validity triangular data.

The results of this research is the discourse of Provinces Cirebon only be uses as a political tool for the interests of some individuals or groups only. Discourse Provinces Cirebon will always appear when it will be held the election of Governor of West Java. From this discourse, there are two different interests. The first is the importance of the Committee for the Establishment of Provincial Cirebon (P3C) who use this issue as a business area. While the second is interest on the part of local strongmen (local strongmen) who take advantage of this discourse to obtain political office in the province of Cirebon later.

Keyword: *Discourse of Provinces Cirebon, Cirebon Province Establishment Committee (P3C), Local strongmen.*